

**PENGARUH MOTIVASI BERWIRAUSAHA DAN LINGKUNGAN
KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Oleh :

SURYA SETYO PUTRA

1307061/2013

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2018

HALAMAN PESETUJUAN SKRIPSI

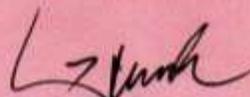
**PENGARUH MOTIVASI BERWIRAUSAHA DAN LINGKUNGAN
KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

NAMA : SURYA SETYO PUTRA
TM/NIM : 2013 / 1307061
JURUSAN : MANAJEMEN
KEAHLIAN : PEMASARAN
FAKULTAS : EKONOMI

Padang, Januari 2018

Telah Disetujui Oleh :

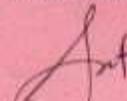
PEMBIMBING I



Prof. Dr. Yasri, MS

NIP: 19630303 198703 1 002

PEMBIMBING II



Yunita Engriani, SE, MM

NIP: 19830623 200912 2 003

Mengetahui

Ketua jurusan Manajemen



Rahmiati, SE, M.Sc

NIP : 19741125 200501 1 002

PENGESAHAN SKRIPSI

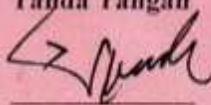
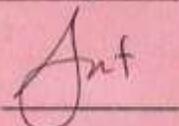
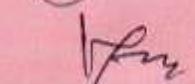
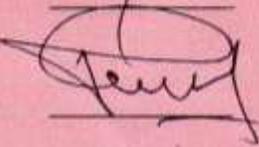
**PENGARUH MOTIVASI BERWIRAUSAHA DAN LINGKUNGAN
KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Nama : Surya Setyo Putra
BP/NIM : 1307061 / 2013
Program Studi : Manajemen (S1)
Konsentrasi : Pemasaran
Fakultas : Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Skripsi Program
Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Padang, 19 Januari 2018

Tim penguji

Nama		Tanda Tangan
Prof. Dr. Yasri, M.S	(Ketua)	
Yunita Engriani, S.E, M.M	(Anggota)	
Hendri Andi Mesta, S.E, M.M, Ak	(Anggota)	
Thamrin, S.Pd, M.M	(Anggota)	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Surya Setyo Putra
TM/NIM : 2013/1307061
Tempat/Tanggal Lahir : Padang / 23 Maret 1995
Jurusan : Manajemen
Keahlian : Pemasaran
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Komplek Pelana Indah Blok D No.11 Pampangan
No. Hp/Telp : Lubuk Begalung Kota Padang
Judul Skripsi : 081372094472
Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Padang

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini merupakan gagasan, rumusan dan penilaian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan mencantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis ini **Sah** apabila telah ditanda tangani **Asli** oleh tim pembimbing, tim penguji, dan Ketua Program Studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana yang diperoleh karena karya tulis saya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Padang, Januari 2018
Yang menyatakan



Surya Setyo Putra
2013/1307061

ABSTRAK

Surya Setyo Putra (2013/1307061): Pengaruh Motivasi Berwirausaha, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Padang. Skripsi. Program Studi Manajemen. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Padang 2017.

Pembimbing : I. Prof.Dr. Yasri, M.S

II. Yunita Engriani, SE, MM

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1). Pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha, dan (2). Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha. Jenis Penelitian ini adalah kausatif, dimana penelitian ini menggambarkan dan menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya. Populasi dalam penelitian ini seluruh mahasiswa Universitas Negeri Padang dengan jumlah sampel 200 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive random Sampling*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Primer dan Sekunder. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi berganda. Hipotesis diuji dengan menggunakan Uji T pada $\alpha=0,05$. Hasil penelitian menunjukkan (1). Motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha. (2). Lingkungan Keluarga berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap Minat Berwirausaha.

Kata Kunci : Minat Berwirausaha, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, atas rahmat, ridho dan karunia nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **Pengaruh Motivasi Berwirausaha, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Padang**”. Penulisan skripsi ini bertujuan memenuhi persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis tidak terlepas dari hambatan dan rintangan. Meskipun demikian, atas bimbingan, bantuan, arahan serta dukungan dari berbagai pihak, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Yasri, M.S selaku pembimbing I dan Ibu Yunita Engriani, SE, MM selaku pembimbing II, atas segala bimbingan, motivasi kritikan dan saran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Bapak Hendri Andi Mesta, SE, MM, Ak. dan Bapak Thamrin, S.Pd, MM Selaku penguji yang telah memberikann saran, masukan, dan kritikan agar sripsi ini menjadi lebih baik.

3. Bapak Dr. Idris, MS selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang beserta jajaran.
4. Ibu Rahmiati, SE, M.Sc selaku Ketua Program Studi Manajemen dan Bapak Gesit Thabrani, SE,M.T selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini.
5. Ibu Rosyeni Rasyid, SE, ME selaku pembimbing akademik yang telah membimbing penulis selama duduk dibangku perkuliahan hingga penyelesaian studi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah membimbing dan berbagi ilmu pengetahuan kepada penulis selama penulis duduk dibangku perkuliahan.
7. Bapak Supan Weri Mandar, S.Pd selaku Staf Tata Usaha Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan administrasi dan membantu kemudahan dalam penulisan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha, Pegawai Perpustakaan, dan Pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan dan kemudahan dalam penelitian dan penulisan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Staf BAAK Universitas Negeri Padang yang telah membantu dalam penelitian dan pengambilan data.

10. Teristimewa untuk kedua orangtua tercinta Papa dan Mama yang telah menjadi atap bagiku dan penerang hati serta penghapus duka, dan Juga kakakku yang telah memotivasi dan meletakkan harapan yang tinggi kepadaku.

11. Teman-temanku Dayat, Ullul, Gusti, Dika, Sandi, Gombang, Rean dan rekan-rekan mahasiswa angkatan 2013 yang telah memberikan bantuan serta semangat yang berarti.

Penulis menyadari bahwa pengetahuan yang penulis miliki sangat terbatas, maka untuk itu saran dan kritik yang sifatnya membangun demi sempurnanya penulisan sripsi ini sangat penulis harapkan. Harapan penulis semoga skripsi ini member arti dan dan manfaat bagi pembaca terutama bagi penulis sendiri. Semoga Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang meridhoi dan mencatat usaha ini sebagai amal kebaikan kepada kita semua. Amin.

Padang, Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESISIS	
A. Kajian Teori	9
1. Minat Berwirausaha	9
2. Motivasi Berwirausaha.....	12
3. Lingkungan Keluarga.....	15
B. Penelitian Terdahulu.....	19
C. Kerangka Konseptual	20
D. Hipotesis.....	21

BAB III METODE

A. Jenis Penelitian.....	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	22
C. Populasi dan Sampel.....	22
D. Jenis dan Sumber Data.....	24
E. Teknik Pengumpulan Data.....	25
F. Variabel dan Definisi Operasional.....	25
G. Instrumen Penelitian.....	29
H. Uji Instrumen Penelitian.....	30
I. Teknik Analisis Data.....	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum objek penelitian	37
B. Analisis Deskriptif.....	39
C. Hasil Analisis Data dan Pembahasan.....	47
B. Pembahasan.....	56

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	60
B. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Entrepreneurship Global Index	2
Tabel 2. Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan yang Ditamatkan	4
Tabel 3. Perbandingan Jumlah Mahasiswa UNP yang mengikuti PMW	5
Tabel 4. Proporsi Mahasiswa Berdasarkan Fakultas	24
Tabel 5. Defenisi Operasional	28
Tabel 6. Skor Jawaban Pertanyaan	30
Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas	31
Tabel 8. Karakteristik Responden Mahasiswa	40
Tabel 9. Karakteristik Berdasarkan Tahun Angkatan	41
Tabel 10. Karakteristik Berdasarkan Minat Berwirausaha	41
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Motivasi Berwirausaha	42
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Lingkungan Keluarga	44
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha	46
Tabel 14. Uji Normalitas	48
Tabel 15. Uji Multikolinearitas	
4Tabel 16. Uji Linearitas Motivasi Berwirausaha	51
Tabel 17. Uji Linearitas Lingkungan Keluarga	52
Tabel 18. Analisis Regresi Berganda	53

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Konseptual	23
2. Uji Normalitas	54
3. Uji Heterokedastisitas	56

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kuesioner Uji Coba Penelitian
2. Tabulasi Uji Coba Penelitian
3. Hasil Uji COBa Penelitian
4. Kuesioner Penelitian
5. Tabulasi Penelitian
6. Frekuensi Motivasi Berwirausaha
7. Frekuensi Pengetahuan Berwirausaha
8. Frekuensi Lingkungan Keluarga
9. Uji Normalitas
10. Uji Multikolinearitas
11. Uji Heterokedastisitas
12. Uji Determinan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk terbesar yang menempati peringkat ke 4 di dunia setelah China, India dan Amerika Serikat. Seiring dengan tingginya laju pertumbuhan penduduk, maka akan berdampak pula pada tingginya angka peningkatan jumlah tenaga kerja di Indonesia, Hal ini merupakan sebuah peluang sekaligus hambatan bagi pemerintah untuk menciptakan lapangan kerja baru dimana jika tenaga kerja di suatu negara lebih besar jumlahnya daripada lapangan kerja yang tersedia dan tidak mampu membendung jumlah tenaga kerja yang semakin meningkat maka, hal tersebut akan menjadi sebuah persoalan bagi negara itu sendiri. Masalah yang disebabkan oleh sempitnya lapangan pekerjaan dibandingkan jumlah tenaga kerja yang terus meningkat adalah terjadinya pengangguran.

Pengangguran atau tuna karya adalah istilah untuk orang yang tidak bekerja sama sekali, sedang mencari kerja, atau seseorang yang sedang berusaha mendapatkan pekerjaan yang layak. Pengangguran umumnya disebabkan karena jumlah angkatan kerja atau para pencari kerja tidak sebanding dengan jumlah lapangan kerja yang ada yang mampu menyerapnya. Pengangguran seringkali menjadi pengangguran, produktivitas dan pendapatan masyarakat akan di masalah dalam hal perekonomian, dan juga berdampak pada masalah sosial, karena dengan adanya pengangguran, produktivitas dan pendapatan masyarakat akan.

akan berkurang sehingga dapat menyebabkan timbulnya kemiskinan dan masalah-masalah sosial lainnya.

Untuk mengurangi pengangguran, salah satu cara yang paling efektif dan banyak menyerap tenaga kerja adalah dengan membuka atau menciptakan lapangan kerja baru melalui Wirausaha. Banyak kita lihat studi yang mengukur tingkat kewirausahaan. Namun data terbaru yang menyangkut tentang index kewirausahaan secara global yang membandingkan kewirausahaan antar negara yang dirilis.

Tabel 1. Entrepreneurship Global Index 2017

Rank	Country	Per capita GDP Internationa \$	GEI Score
1	United States	52676	83.4
2	Switzerland	54933	78
3	Canada	42104	75.6
4	Sweden	45533	75.5
5	Denmark	44005	74.1
6	Iceland	42487	73.5
7	Australia	42149	72.5
8	UK	37451	71.3
9	Ireland	42012	71
10	Netherlands	46241	67.8
24	Singapore	56264	52.2
54	Malaysia	23644	33.4
76	Philippines	8057	24.1
87	Vietnam	5092	22
90	Indonesia	9725	21.2
137	Chad	2489	8.8

Sumber : thegedi.org. akses 9 Feb 2017

Dari tabel 1 diatas dapat kita lihat bahwa tingkat wirausahawan secara global dimana Indonesia menempati urutan ke 90 dari 137 negara, hai ini bisa dibilang masih kurang memuaskan dan sangat jauh jika dibandingkan dengan Negara tetangga seperti Singapura yang menempati posisi ke 24 dan Malaysia menempati posisi ke 54. Saat ini telah disadari semua pihak bahwa pengembangan *entrepreneurship* atau kewirausahaan adalah kunci kemajuan. Melalui pengembangan kewirausahaan menjadi cara mengurangi jumlah pengangguran, menciptakan lapangan kerja dan mengurangi kemiskinan.

Jika melihat jumlah kebutuhan wirausaha baru untuk memposisikan Indonesia sebagai Negara maju dan estimasi waktu, maka hal ini cukup lama untuk mencapainya, saat ini perlu segera diupayakan langkah-langkah agar jumlah wirausahawan baru dapat bertambah dengan waktu pencapaian yang lebih singkat. Sakernas (2010) dalam D. Made Dharmawati (2016:1) mengemukakan fenomena ironis yang muncul di dunia pendidikan Indonesia dimana semakin tinggi pendidikan seseorang, maka kemungkinan menjadi pengangguran semakin tinggi, hal ini sesuai dengan data dibawah ini.

Tabel 2. Pengangguran terbuka menurut pendidikan yang ditamatkan.

No.	Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	2014		2015		2016
		Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari
1	Tidak/belum pernah sekolah	134,040	74,898	124,303	55,554	94,293
2	Tidak/belum tamat SD	610,574	389,550	603,194	371,542	557,418
3	SD	1,374,822	1,229,652	1,320,392	1,004,961	1,218,954
4	SLTP	1,693,203	1,566,838	1,650,387	1,373,919	1,313,815
5	SLTA Umum/SMU	1,893,509	1,962,786	1,762,411	2,280,029	1,546,699
6	SLTA Kejuruan/SMK	847,365	1,332,521	1,174,366	1,569,690	1,348,327
7	Akademi/Diploma	195,258	193,517	254,312	251,541	249,362
8	Universitas	398,298	495,143	565,402	653,586	695,304
	Total	7,147,069	7,244,905	7,454,767	7,560,822	7,024,172

Sumber : www.bps.go.id. akses 11 nov 2016

Dari data diatas dapat kita lihat bahwa pengangguran berdasarkan tingkat pendidikan yang ditamatkan selain tingkat Universitas berfluktuasi, sedangkan pengangguran dengan tingkat pendidikan yang menamatkan jenjang Universitas terus bertambah. Permasalahan dari tingginya angka pengangguran ditingkat pendidikan tinggi ini antara lain adalah paradigma berfikir lulusan yang masih berorientasi pada *job seeker*.

Berwirausaha merupakan suatu kemampuan dan pengetahuan untuk menjadi kekuatan dalam menghadapi kesulitan pekerjaan atau usaha untuk agar tetap bertahan dan mencapai kesuksesan. Terlebih lagi apabila pengetahuan dan pengalaman dalam bidang wirausaha dimulai pada usia muda seperti mahasiswa, namun data

menunjukkan minat mahasiswa Universitas Negeri Padang dalam hal Berwirausaha masih rendah, seperti minat mengikuti PMW yang ada pada data dibawah ini.

Tabel 3. Perbandingan Jumlah Mahasiswa UNP dengan Mahasiswa yang mengikuti Program PMW (Program Mahasiswa Wirausaha).

Tahun	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Usulan Usaha	Jumlah Mahasiswa Yang Mengikuti PMW
2014	31.403	101	446
2015	30.473	169	719
2016	30.290	91	384

Sumber : BAAK UNP 2017

Dari data diatas kita bisa melihat perbandingan antara jumlah mahasiswa yang terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Negeri Padang dengan jumlah mahasiswa yang berminat dan mengikuti Program Mahasiswa Wirausaha. Data diatas menggambarkan bahwa setiap tahun mahasiswa yang berminat mengikuti PMW tidak begitu tinggi, Hal ini menggambarkan bahwa minat Mahasiswa Universitas Negeri Padang masih tergolong rendah untuk Berwirausaha. Saat ini banyak kita lihat lulusan perguruan tinggi dan sarjana-sarjana yang masih menganggur dan bingung harus melakukan apa ketika lulus dari jenjang perkuliahan, banyak kita lihat sarjana yang lebih mau menjadi pengangguran terdidik dari pada berwirausaha. Padahal tidak jarang bahkan kita sering melihat dan mendengar para pengusaha yang sukses dalam

menjalankan usahanya walaupun tidak selesai sekolah maupun sarjana, bahkan mereka mempunyai karyawan yang berpendidikan tinggi seperti sarjana.

Motivasi diperlukan untuk mendorong seorang mahasiswa untuk mempunyai minat dalam berwirausaha. Motif adalah daya dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu, atau keadaan seseorang yang menyebabkan kesiapannya untuk memulai serangkaian tingkah laku atau perbuatan. Sedangkan motivasi adalah suatu proses untuk menggiatkan motif-motif menjadi perbuatan atau tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan, atau keadaan dan kesiapan dalam diri individu yang mendorong tingkah lakunya untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu.

Peran keluarga sangat penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha bagi mahasiswa. pendidikan berwirausaha dapat berlangsung sejak usia dini dalam lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga yang berlatar belakang sebagai pengusaha apalagi jika usaha tersebut sangat sukses akan otomatis meningkatkan minat seorang anak untuk bisa meniru dan bertindak sebagai pengusaha

Berdasarkan hal tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul :

” PENGARUH MOTIVASI BERWIRAUSAHA DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI PADANG ”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dari penelitian di atas telah diuraikan dan diidentifikasi beberapa masalah, yaitu :

1. Rendahnya *index Entrepreneurship* Indonesia dibandingkan dengan negara lain.
2. Data statistik memperlihatkan tingkat pengangguran lulusan Universitas yang semakin meningkat.
3. Minat berwirausaha sarjana yang menganggur masih kurang.
4. Rendahnya minat Mahasiswa Universitas Negeri Padang untuk mengikuti Program Mahasiswa Wirausaha

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini lebih berfokus kepada :

1. Pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap minat berwirausaha
2. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap minat berwirausaha

Penelitian ini hanya meneliti Mahasiswa S1 dan D3 Universitas Negeri Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas yang telah dikemukakan, maka penulis merumuskan masalah, yaitu:

1. Sejauh mana Pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Minat berwirausahaan mahasiswa Universitas Negeri Padang
2. Sejauh mana pengaruh Lingkungan keluarga terhadap minat Berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Padang

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah diatas,maka penulis melampirkan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk:

1. Untuk mengetahui Pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap minat berwirausaha.
2. Untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat berwirausaha.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis dalam menerapkan teori-teori wirausaha yang didapat di jenjang perkuliahan, serta berguna sebagai salah satu syarat dalam menempuh ujian Strata 1 Sarjana Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

2. Bagi Akademik

Sebagai bahan untuk penelitian selanjutnya pada program studi manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

3. Bagi Penulis berikutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai literatur atau acuan dalam penulisan skripsi di masa yang akan datang.

BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Pengertian Minat Berwirausaha

a. Pengertian Minat

Minat adalah “Kecendrungan yang agak tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan”. Menurut Tarmudji, dalam (Nurkhan 2005:14) “Minat adalah perasaan tertarik atau berkaitan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh”. Pilihan pekerjaan seseorang ditentukan oleh minatnya. Pilihan seseorang untuk berwirausaha ditentukan oleh minat berwirausaha yang dimilikinya. Menurut Loekmono (1994) dalam (Ayuningtias 2015:55) mengungkapkan bahwa minat dapat diartikan kecenderungan untuk merasa tertarik atau terdorong untuk memperhatikan seseorang, sesuatu barang atau kegiatan dalam bidang-bidang tertentu.

Minat merupakan rasa ketertarikan pada sesuatu. Seperti yang dikemukakan Syah 2008 (dalam Yulia 2015:62) “Secara sederhana minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”. Minat dapat dibentuk melalui pengalaman langsung atau pengalaman yang mengesankan yang menyediakan kesempatan bagi individu untuk mempraktekkan, memperoleh umpan balik dan mengembangkan keterampilan yang mengarah pada pengharapan atas hasil yang memuaskan.

b. Pengertian Wirausaha

Menurut D.Made Dharmawati (2016:12) Wirausaha adalah orang yang melihat adanya peluang kemudian menciptakan sebuah organisasi untuk memanfaatkan peluang tersebut.

Daryantodan Aris Dwi Cahyono (3:2013)*Entrepreneur* adalah seorang yang memiliki kombinasi unsur elemen internal yang meliputi kombinasi inovasi, visi, komunikasi, optimis, dorongan semangat dan kemampuan untuk memanfaatkan peluang usaha. Menurut Suryana (2013:13) kewirausahaan dapat didefinisikan sebagai suatu kemampuan kreatif dan inovatif, *crete new and different* yang dijadikan kiat, dasar, sumber daya, proses dan perjuangan untuk menciptakan nilai tambah barang dan jasa yang dilakukan dengan keberanian untuk menghadapi risiko.

Kewirausahaan adalah proses menciptakan sesuatu yang lain menggunakan waktu dan kegiatan disertai modal jasa dan risiko serta menerima balas jasa, kepuasan dan kebebasan pribadi Daryanto dan Aris Dwi Cahyono (5:2013)

c. Pengertian Minat Berwirausaha

Menurut Fuadi (dalam Rano Aditia 2012:3) “Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan..Minat berwirausaha timbul karena adanya keinginan, perasaan senang, perhatian, lingkungan, dan pengalaman (Shaleh & Wahab, 2005: 263-264).

Isky Fadhli Fu'adi, dkk dalam (Titik Ulfatun, dkk 2015:56) minat berwirausaha yaitu kesediaan untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai kemajuan usahanya, kesediaan untuk menanggung macam-macam resiko berkaitan dengan tindakan berusaha yang dilakukannya, bersedia menempuh jalur dan cara baru, kesediaan untuk hidup hemat, kesediaan dari belajar yang dialaminya.

1. Indikator minat berwirausaha meliputi:

Dalam penelitian ini, peneliti dapat menyimpulkan indikator minat berwirausaha meliputi keinginan untuk berwirausaha dan perasaan senang terhadap wirausaha menurut Pepep Nur Ilahi, 2012 (dalam Titik Ulfatun, dkk 2015 :54)

Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Berwirausaha:

Ada tiga faktor yang memengaruhi seseorang tertarik dan menekuni dunia kewirausahaan (*triggeringevent*) yaitu faktor *personal*, faktor *environment* dan faktor *sociological*. Adanya sumber-sumber yang dapat dimanfaatkan, pelatihan, seminar bisnis dapat mendorong seseorang untuk berwirausaha Alma (dalam Yulianingsih, dkk 2013).

Motivasi dianggap sebagai faktor penting dalam minat berwirausaha karena motivasi dapat menyebabkan, menyalurkan dan mendukung perilaku manusia, supaya mau bekerja giat dan antusias mencapai hasil yang optimal Hasibuan, (dalam Ayuningtias 2015:51). Proses pembentukan intensi berwirausaha menurut Indarti & Kristiansen (dalam Wijaya 2007) yaitu faktor keinginan (motivasi) mencapai sesuatu mendorong individu untuk sukses, faktor selanjutnya yang terbentuk dari kemampuan pengendalian diri individu adalah *self efficacy* (keahlian).

Faktor yang mempengaruhi minat, yaitu: faktor fisik, faktor psikis dan faktor lingkungan. Faktor fisik dapat menunjuk pada kesehatan seseorang yang diperlukan untuk menopang aktivitas berwirausaha. Faktor psikis meliputi: kepribadian (*need of achievement, self efficacy*), motif, perhatian dan perasaan. Sedangkan faktor lingkungan terdiri dari: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat (Hamidah, 2014:196). Gurbuz dan Aykol (dalam Mopangga 2014:80) menegaskan bahwa pendidikan, pengalaman dan pembekalan kewirausahaan sejak usia dini dapat meningkatkan potensi seseorang untuk menjadi wirausahawan, disamping dukungan pihak akademik, sosial dan lingkungan usaha.

2. Motivasi Berwirausaha

a. Pengertian Motivasi

Motivasi merupakan hasil sejumlah proses, yang bersifat internal atau eksternal bagi seorang individu, yang menyebabkan timbulnya sikap entusiasme dan persistensi dalam hal melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu. Motivasi adalah alasan yang mendasari sebuah perbuatan yang dilakukan oleh seorang individu. Seseorang dikatakan memiliki motivasi tinggi dapat diartikan orang tersebut memiliki alasan yang sangat kuat untuk mencapai apa yang diinginkannya dengan mengerjakan pekerjaannya yang sekarang Winardi 2001 (dalam Rosianti,dkk 2014:2)

Menurut Hasibuan (dalam Yunal dan Indriyani 2013:1), motivasi adalah daya penggerak yang menimbulkan kegairahan kerja pada seseorang untuk dapat efektif dan terintegrasi dalam mencapai kepuasan. Motivasi merupakan motif seseorang

seseorang yang ada dalam diri, yang membangkitkan, mengaktifkan, mengarahkan perilakunya menuju pencapaian terhadap tujuan Amirullah, 2005(dalam Yunal dan Indriyani 2013:1)

b. Pengertian Motivasi Berwirausaha

Motivasi menjadi wirausaha dapat melatarbelakangi atau mendorong mahasiswa melakukan aktivitas dan memberi energi yang mengarah pada pencapaian kebutuhan, memberi kepuasan ataupun mengurangi ketidakseimbangan dengan membuka suatu usaha atau bisnis Suryana, dalam (Widajanti 2016:435)

Menurut Ratnawati & Kuswardani dalam Maulidia (2012:3) motivasi berwirausaha adalah keadaan yang mendorong, menggerakkan dan mengarahkan keinginan individu untuk melakukan kegiatan kewirausahaan, dengan cara mandiri, percaya pada diri sendiri, berorientasi ke masa depan, berani mengambil resiko, kreatif dan menilai tinggi hasrat inovasi.

Menurut Adi Sutanto (dalam Aditya Dion & Edy Rahardja 2012:2), beberapa faktor-faktor yang memotivasi seseorang untuk menjadi entrepreneur yaitu keinginan merasakan pekerjaan bebas, keberhasilan diri yang ingin dicapai, dan toleransi akan adanya resiko. Kebebasan dalam bekerja merupakan sebuah model kerja dimana seseorang melakukan pekerjaan sedikit tetapi memperoleh hasil yang besar. Berangkat kerja tanpa terikat pada aturan atau jam kerja formal, atau berbisnis jarang-jarang tetapi sekali mendapat untung, ungunya cukup untuk dinikmati berbulan-bulan atau cukup untuk sekian minggu kedepan. Keberhasilan diri yang dicapai

merupakan pencapaian tujuan kerja yang diharapkan, yang meliputi kepuasan dalam bekerja dan kenyamanan kerja. Toleransi akan resiko, merupakan seberapa besar kemampuan dan kreativitas seseorang dalam menyelesaikan besar kecilnya suatu resiko yang diambil untuk mendapatkan penghasilan yang diharapkan.

II. Indikator Motivasi Berwirausaha.

Berdasarkan pendapat Adi sutanto (2000) (dalam Aditya Dion & Edy Rahardja 2012:2) diatas, maka Indikator Motivasi Berwirausaha adalah :

1.Kebebasan dalam bekerja

Adalah mengerjakan urusan mereka dengan cara sendiri, menentukan bidang pekerjaan dan mengatur jadwal sendiriHendro, (2005)(dalamAditya Dion & Edy Rahardja 2012:3).

2. Keberhasilan diri yang ingin dicapai

Gurol dan Atsan (2006) (dalam Aditya Dion & Edy Rahardja 2012:2-3) mendefinisikan keberhasilan berwirausaha sebagai pendorong keinginan seseorang untuk menjadi entrepreneur, karena persepsi keberhasilan sebagai hasil menguntungkan atau berharap untuk berakhir melalui pencapaian tujuan dari usahanya. Artinya, jika seseorang mencapai tujuan usaha yang diinginkan melalui prestasi, ia akan dianggap berhasil. Indikator keberhasilan yang sesungguhnya bukanlah apa yang dicapai, tetapi apa yang dirasakan

3. Toleransi akan resiko

Praag dan Cramer (2002) (dalam Aditya Dion & Edy Rahardja 2012:2) secara eksplisit mempertimbangkan peran resiko dalam pengambilan keputusan seseorang untuk menjadi seorang *entrepreneur*. Rees dan Shah 1986 (dalam Aditya Dion & Edy Rahardja 2012:2) menyatakan bahwa perbedaan pendapatan pada pekerja individu yang bebas (*entrepreneur*) adalah tiga kali lipat dari yang didapat oleh individu yang bekerja pada orang lain, dan menyimpulkan bahwa toleransi terhadap resiko merupakan sesuatu yang membujuk untuk melakukan pekerjaan mandiri (*entrepreneur*)

3. Lingkungan Keluarga

Hubungan sosial pertama kali dimulai adalah dalam keluarga. Keluarga menurut F.J Brown (dalam Sri Astuti & Thomas Sukardi 2013:339) diartikan dalam pengertian luas dan pengertian sempit. Pengertian secara luas keluarga meliputi semua pihak yang ada hubungan darah atau keturunan yang dapat dibandingkan dengan *clan* atau marga, sedangkan pengertian secara sempit keluarga meliputi orang tua dan anak.

Menurut Cooley dalam Siska (2014:53) Keluarga didefinisikan sebagai suatu kesatuan hidup yang anggota-anggotanya mengabdikan dirinya kepada kepentingan dari tujuan kesatuan kelompok dengan rasa cinta kasih. Dalam kaitannya dengan minat berwirausaha, lingkungan keluarga dengan segala kondisi yang ada di dalamnya dapat menunjang, membimbing dan mendorong siswa untuk memilih karir

bagi kehidupannya mendatang, termasuk pilihannya sebagai pembimbing untuk menumbuhkembangkan minatnya terhadap suatu pekerjaan.

Keluarga memiliki peranan dalam perkembangan individu, Santrock (2003) (dalam Sri Astuti & Thomas Sukardi 2013:339) menjelaskan bahwa perkembangan individu dapat dipengaruhi oleh sifat dasar keluarga, urutan kelahiran, perubahan dalam keluarga, teknik pengasuhan dan konflik orang tua-remaja, Hubungan saudara kandung, dan perubahan keluarga dalam masyarakat yang selalu berubah

Dalam kaitannya dengan minat berwirausaha, Lingkungan keluarga dengan segala kondisi yang ada didalamnya dapat menunjang, membimbing dan mendorong mahasiswa untuk memilih karir bagi kehidupannya mendatang, termasuk pilihannya untuk berwirausaha. Kondisi orang tua sebagai keadaan yang ada di dalam lingkungan keluarga dapat menjadi figur dalam pemilihan karir anak juga sekaligus dapat dijadikan sebagai pembimbing untuk menumbuhkembangkan minatnya terhadap suatu pekerjaan. Pada dasarnya pembentukan jiwa dan minat kewirausahaan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal

Titik 2006 (dalam Rano Aditya 2012:9) yang menyatakan salah satu faktor pendorong seseorang untuk berwirausaha yaitu *The parental refugee* yang menjelaskan banyak individu memperoleh pendidikan dan pengalaman dari bisnis yang di bangun keluarganya, lingkungan keluarga sangat mempengaruhi minat

berwirausaha seseorang, lingkungan keluarga mahasiswa yang familiardengan wirausaha juga akan menyebabkan mahasiswa tersebut akan tertarik dengan wirausaha.

Jika sebagian besar keluarga bekerja sebagai wirausaha, maka besar kemungkinan keturunannya dapat mengikuti mereka untuk terjun sebagai wirausaha. Hal ini dapat terjadi karena keluarga merupakan tempat mendapatkan pendidikan yang pertama bagi anak dan didalamnya meliputi kondisi dunia yang dapat mempengaruhi tingkah laku anak dan anak akan tumbuh dan berkembang menjadi dewasa. Lingkungan keluarga memberikan pengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga adalah kelompok terkecil dalam masyarakat dan merupakan lingkungan pertama yang mempengaruhi perkembangan dan tingkah laku anak. Di lingkungan keluarga anak mendapatkan perhatian, kasih sayang, dorongan, bimbingan dan keteladanan oleh orang tua untuk dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya demi perkembangan dimasa mendatang. Lingkungan keluarga mempunyai pengaruh sangat besar terhadap perkembangan dan pemilihan karir.

IV. Indikator lingkungan Keluarga

Minat menjadi wirausaha terbentuk apabila keluarga memberikan dukungan positif terhadap minatnya. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Titik (2006)

dalam Rano Aditya (2012:9) Indikator Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha adalah:

1. Pekerjaan Orang Tua

Orang tua yang menjadi wirausaha dapat pula menimbulkan minat anaknya untuk menjadi seorang wirausaha. Misalnya orang tua yang memiliki usaha tertentu, maka anak akan tertarik untuk membuka usaha yang sama karena melihat kesuksesan orang tuanya dan dorongan orang tuanya untuk membuka usaha yang sama.

2. Dukungan Orang Tua

Dukungan atau dorongan orang tua juga berpengaruh terhadap minat berwirausaha karena jika orang tua memiliki semangat berwirausaha dan mengetahui pentingnya wirausaha maka akan berpengaruh terhadap anaknya sehingga anak tersebut berkeinginan untuk berwirausaha.

3. Latar Belakang Ekonomi Keluarga

Kondisi ekonomi setiap orang itu berbeda dan bertingkat, ada yang keadaan ekonominya tinggi, sedang dan rendah. Menurut Soekanto dalam Sirait (2009:5) “kondisi ekonomi adalah suatu keadaan atau kedudukan yang diatur secara sosial dan menempatkan seseorang pada posisi tertentu dalam struktur sosial masyarakat. Beberapa faktor yang dapat menentukan tinggi rendahnya keadaan ekonomi orang tua di masyarakat, diantaranya, jenis pekerjaan, tingkat pendapatan

Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Mahasiswa adalah Minat berwirausaha akan terbentuk apabila keluarga memberikan pengaruh positif terhadap

minat tersebut, karena sikap dan aktifitas sesama anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung. Jadi dapat di simpulkan lingkungan keluarga dan lingkungan sekitarmahasiswa baik tempat tinggal atau pergaulanyang memberikan mahasiswa kesempatan praktekwirausaha menjadi faktor penentu minatmahasiswa dalam berwirausaha.Orang tua dan keluarga yang berwirausaha dapat menumbuhkan minat anaknya untuk berwirausaha.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung penelitian yang penulis lakukan, maka diperlukan penelitian yang relevan yang telah dilakukan sebelumnya, agar dapat dilihat dan diketahui penelitian ini berpengaruh dan mendukung atau tidak dengan penelitian yang sebelumnya:

1. Aldino Rama Firda (2011) Pengaruh Motivasi, *Self Efficacy dan Locus Of Control* (LOC) Terhadap Minat Berwirausaha dengan Hasil Pengaruh motivasi , self efficacy dan locus of control (loc) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha
2. Eka Aprilianty (2012) Pengaruh Kepribadian, Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Rumpun Pertanian di DaerahIstimewa Yogyakarta.Dengan hasil Pengaruh Kepribadian, Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha
3. Komsu Koranti (2013) Analisis Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal terhadap Minat Berwirausaha, dimana hasilnya adalah :

- a. Faktor eksternal dalam hal ini adalah lingkungan keluarga dan lingkungan sekitar mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa
- b. Faktor internal dalam hal ini adalah kepribadian dan motivasi mahasiswa juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa

C. Kerangka Konseptual

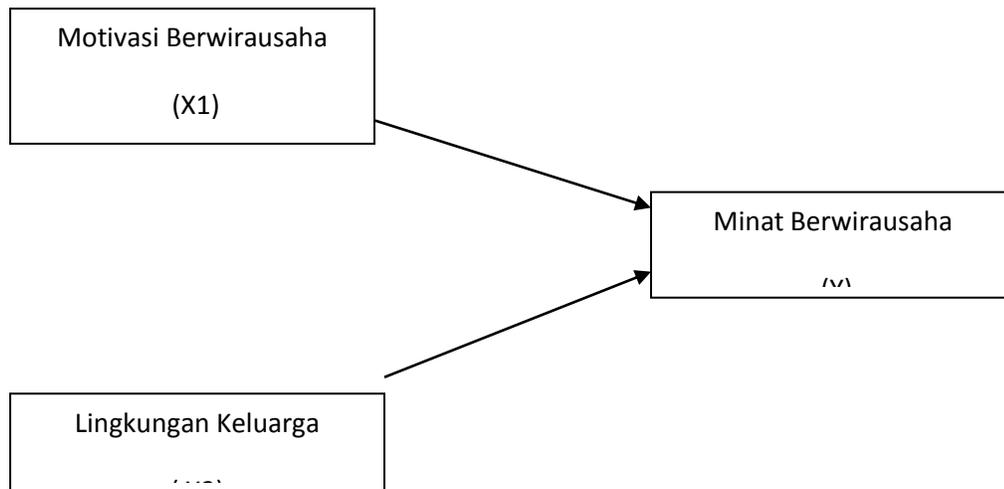
1. Pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha

Setiap individu memiliki motivasi yang berbeda pada situasi yang berbeda. Motivasi yang tinggi pada seseorang untuk sukses dalam bidang kewirausahaan akan memunculkan minat berwirausaha pada diri seseorang, sehingga ia akan melakukan tindakan untuk mencapai tujuannya tersebut. Motivasi berwirausaha yang tinggi akan memberikan dampak yang tinggi pula terhadap minat berwirausaha

2. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha

Pemilihan pekerjaan atau karir yang akan dilakukan oleh setiap individu juga terpengaruh dari lingkungan keluarga. Keluarga adalah lingkungan pertama yang dikenali oleh setiap individu dimana peranan orang tua, saudara, sepupu, paman dan anggota keluarga lainnya dalam mendidik dan bertindak dalam berwirausaha sangat berpengaruh terhadap karir yang akan dituju oleh seorang anak di lingkungan keluarga tersebut.

Gambar 1. Kerangka Konseptual



D. Hipotesis

Berdasarkan perumusan masalah, Kajian teori dan kerangka konseptual di atas, maka peneliti dapat membuat Hipotesis sebagai berikut:

1. Motivasi Berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Padang
2. Lingkungan Keluarga Berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Padang.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Mahasiswa Universitas Negeri Padang mempunyai motivasi berwirausaha dan yang sangat tinggi dan juga lingkungan keluarga yang cukup bagus. Sehingga hal ini dapat dijadikan modal dan sarana yang utama untuk terus mengembangkan dan membangun minat mahasiswa untuk tertarik melakukan kegiatan wirausaha yang dapat bersaing dan dapat membuka lapangan kerja baru.
2. Motivasi berwirausaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa Universitas Negeri Padang. Sedangkan lingkungan keluarga berpengaruh tidak signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha.
3. Minat berwirausaha mahasiswa sangat penting untuk mengembangkan usaha dan juga dapat mempengaruhi motivasi serta pengetahuannya dalam hal kewirausahaan

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis uraikan, maka upaya yang dapat penulis sarankan beberapa hal sebagai berikut :

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ketertarikan dan minat mahasiswa Universitas Negeri Padang dalam wirausaha. Sedangkan kondisi yang sebenarnya adalah mahasiswa walaupun sudah memiliki motivasi yang sangat baik namun masih banyak yang belum memulai untuk melakukan kegiatan wirausaha dan juga terkadang ada yang sudah memulai usaha namun hanya dalam beberapa waktu dan tidak dilanjutkan lagi. Seperti penerimaan dana bantuan kegiatan kewirausahaan yaitu PMW (Program Mahasiswa Wirausaha) dimana usaha yang dapat bantuan terkadang hanya berjalan sebentar dan tidak ada lagi. Mahasiswa juga perlu dilatih untuk tahap pengembangan usaha yang sudah dijalankan agar usaha tersebut tidak berjalan ditempat dan berakhir begitu saja. Untuk itu diperlukan cara lain agar mahasiswa memulai usaha dan dapat mengembangkannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rachman Abror. (2016). "Pengaruh sikap mandiri, Lingkungan keluarga dan motivasi terhadap minat berwirausaha" *Jurnal Manajemen Volume 2 FEB Universitas Pandanaran Semarang*.
- Aditya Dion Mahesa, 2012, Analisis Faktor-Faktor Motivasi Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang), diakses dari www.eprints.undip.ac.id
- Aditya,Rano. (2012). Faktor-Faktor Penentu Minat Mahasiswa Manajemen Berwirausaha. *Jurnal Manajemen Vol.1 No.1*
- Aldino Rama Firda. 2011. Pengaruh Motivasi, Self Efficacy, dan Locus of control (LOC) Terhadap Minat Berwirausaha. Skripsi. Universitas Andalas Padang.
- Aprilianty,Eka. (2012). Pengaruh Kepribadian Wirausaha,Pengeathuan Wirausaha dan Lingkungan WKeluarga Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Pendidikan Vokasi Vol.2 No.3*
- Ayuningtias, (2015). Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat Berwirausaha. *Jurnal Ekonomi Vol 20 No 1 Hal 49-71*
- BAAK. (2017). *Daftar Pendaftar PMW Universitas Negeri Padang Tahun 2014,2015,2016*. Padang.
- Brockhaus and Horwitz. (1986). "The Proactive Personality Scale as a Predictor of Entrepreneurial Intentions". *Journal of small business management, Jul 9. Vol 34*

Bukirom,dkk, (2014). Pengaruh Pendidikan Berwirausaha dan Motivasi Berwirausaha terhadap Pembentukan Jiwa Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Media Ekonomi dan Manajemen* Vol. 29 No. 2

Dan Steinhoff dan John F. Burgess (1993). “Memahami Karakteristik Wirausaha”. *Vaniabd.blogspot.co.id*

Daryanto & Aris Dwi Cahyono.(2013) “ Kewirausahaan” .Yogyakarta: Gava Media

D. Made Dharmawati. (2016). *Kewirausahaan*. Jakarta : Rajagrafindo Persada

Dion,Aditya dan Raharja,Edy. (2012). Analisis Faktor-Faktor Motivasi yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha. *Diponegoro Journal of Management* Vol. 1 No. 1 Hal. 130-137.

Eka Aprilianti (2012).” Pengaruh Kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan terhadap minat berwirausaha siswa SMK. *Jurnal pendidikan Vokasi* Vol 2. No.3

Emzir. (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Rajagrafindo Persada.

Hamidah (2014). Pengaruh *Self Efficacy*, Lingkungan Keluarga, dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Pendidikan Vokasi* Vol 4 No 2.

Husein, Umar. 2011. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* Edisi 11. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Indriantoro, Nur dan Bambang.(2002).*Metodologi Penelitian Bisnis*.Madura, 2002. Pengantar Bisnis.Jakarta: Salemba Empat.

Idris. (2010). *Aplikasi Model Analisis Padang* : Himpro Manajemen FE UNP.

Kasmir (2007). “Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha”. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen, Volume 1. Nomor 1*

Komsi Koranti, (2013). “ Analisis Pengaruh faktor Eksternal dan internal terhadap minat berwirausaha. *Jurnal Manajemen . Vol 5*

Kuratko & Hodgetts. (2007). “Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Wirausaha dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha. SMK Muhammadiyah Pangkalan Bun. Kalimantan Tengah”. *Jurnal Pendidikan Vokasi Vol 2 No.3*

Maulidia,(2012). Hubungan Antara Kepercayaan Diri dan dukungan Orang Tua dengan Motivasi Berwirausaha. *Jurnal Psikologi Undip Vol,11 No.2*

Mopangga, (2014). Faktor determinan minat Wirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal ekonomi Vol 13 No.1*

Nurkhan, 2005. *Pengaruh Latar Belakang Pekerjaan Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Ii Program Keahlian Teknik*

Mekanik Otomotif Smk Negeri 1 Tulis Batang. Laporan Penelitian: Universitas negeri semarang.

Peggy dan Kuehl.R (2012). “ Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Wirausaha dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha. SMK Muhammadiyah Pangkalan Bun Kalimantan Tengah. *Jurnal Pendidikan Vokasi Vol 2, No.3*

Rahayu .(2009). Pengaruh sikap mandiri, Lingkungan Keluarga dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha Para Remaja. *Journal of Management Vol 2 No. 2*

Ridone, (2016). *Alasan orang minang suka berdagang.*
www.Kompasiana.com,

Riduwan,, 2010. Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian. Alfabeta, Bandung

Rosmiati, dkk. (2015). Sikap, Motivasi dan Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Vol.17 No. 1*

Rosianti. Susilo. & Hakam (2014). Upaya Dinas Koperasi dan UKM dalam Menyelenggarakan Pendidikan dan Pelatihan Kewirausahaan untuk Meningkatkan Motivasi Berwirausaha. *Jurnal Administrasi dan Bisnis Vol 12 No.1*

Shaleh & Wahab. (2005). “Pengaruh Sikap Mandiri, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha pada Remaja”. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen 263-264.*

- Sirait. (2009). *Beberapa Faktor Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Kesempatan Kerja*, laporan penelitian: Universitas Sumatera Utara.
- Siswadi, Yudi (2013). “Analisis Faktor Internal, Faktor Eksternal dan Pembelajaran Kewirausahaan yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berwirausaha”. *Jurnal Manajemen dan Bisnis* Vol 13 No.01.
- Sri Astuti, Thomas Sukardi. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian untuk berwirausaha pada siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi* Vol 3 No.3
- Sugiono, 2005, *Metode Penelitian Administrasi*, Alfabeta, Bandung
- Suryana. (2013). *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta : Salemba Empat.
- Tarmudji (2015). “ Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa ” *Jurnal Wira Ekonomi Volume 5, Nomor 1* STMIK Mikrosil Medan.
- Titik Ulfatun, dkk. (2015). Pengaruh program mahasiswa wirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Yogyakarta. *Jurnal manajemen* Vol 10 No 1.
- Turker, D and Sonmez (2009). Which Factors affect entrepreneurial intention of university students. *Journal of European Industrial* Vol. 33 No. No.2

- Widajanti, (2016). Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan terhadap Niat Berwirausaha. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan Vol. 16 No. 3* Hal 433-441
- Widayana, (2005). Knowledge Management, Meningkatkan Daya Saing Bisnis, Malang: Bayu Medi
- Wijaya.T, (2007). Hubungan *Adversity Intelligence* dengan Intensi Berwirausaha. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Vol.9 No. 2* Hal 117-127.
- Yudi Siswadi, (2013). Analisis faktor internal, faktor eksternal, dan pembelajaran kewirausahaan yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Vol 13 No.1*
- Yulia, (2015). “Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha”. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen, Volume 1, Nomor 1, Juli 2015*, Halaman 1 - 70
- Yulianingsih, dkk,(2013). Hubungan Pengetahuan Kewirausahaan dan Persepsi Peluang kerja di Bidang Akuntansi dengan Minat Berwirausaha. *Jurnal Penelitian UNS Vol 2 No.1* Hal 131-145.
- Yunal dan Indriyani, (2013). Analisis Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Inovasi Produk Terhadap Pertumbuhan Usaha. *Jurnal Agora Vol 1. No.1*
- Zain. (2010). Analisis Faktor Internal, Faktor Eksternal dan Pembelajaran Kewirausahaan yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Vol 13.*